

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

**PROSES PEMBUATA PANGKAL BUAH AREN DALAM  
BERKARYA SENI KRIYA BAGI SISWA KELAS X IPS  
SMAN 09 BOMBANA SULAWESI TENGGARA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mengikuti Ujian Skripsi Pada  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**NASRULLAH**  
10541063213

25 / 09 / 2021

1 exp.  
smb. Alumni

R/0035 / PSR / 21 0  
NAS  
P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **NASRULLAH, NIM 10541 0632 13**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 044/Tahun 1441 H/2020 M, tanggal 28 Jumadil Awal 1441 H / 10 Februari 2020 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 17 Februari 2020.

Makassar, 23 Jumadil Akhir 1441 H  
 17 Februari 2020 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Yahaan Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Babarullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn. (.....)
2. Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Meisar Ashari, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Drs. Yabu M., M.Sn. (.....)

Disahkan Oleh :  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NASRULLAH**  
 NIM : 10541 0632 13  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Dengan Judul : **Pemanfaatan Pangkal Buah Aren dalam Berkarya Seni Kriya pada Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bone**

Setelah dipertahakan dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Februari 2020

Setujui Oleh

Pembimbing I

**Dr. Muhammad Rafi, M.Pd.**  
 NIP: 19521231 197602 1 006

Pembimbing II

**Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.**  
 NIP: 19560504 198303 1 003

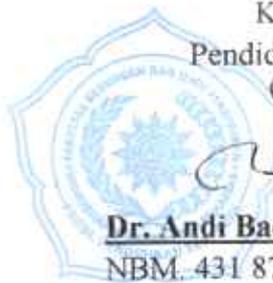
Mengetahui

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM: 860 934

Ketua Prodi  
 Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baerul Mukaddas, M.Sn.**  
 NBM: 431 879



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nasrullah**  
Stambuk : 10541063213  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : **Proses Pembuatan Pangkal Buah Aren dalam Berkarya Seni Kriya Bagi Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana Sulawesi Tenggara**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan ciptaan orang lain atau dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Februari 2020

Yang membuat pernyataan

Nasrullah

NIM. 10541063213



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nasrullah**  
Stambuk : 10541063213  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : **Proses Pembuatan Pangkal Buah Aren dalam Berkarya Seni Kriya  
Bagi Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana Sulawesi Tenggara**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal penelitian sampai selesainya skripsi ini, Saya menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini,
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Februari 2020

Yang membuat pernyataan

Nasrullah

NIM. 10541063213

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Hidup ini bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati. Tetapi akan selalu berakhir indah, bagi mereka yang pantang menyerah"*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*

- *Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan yang selalu bertanya: "kapan kamu wisuda"*
- *adikku yang selalu memberikan penyemangat untuk menyelesaikan karya tulisan ini.*
- *Riska safitri yang selalu memberikan dukungan dan do'a serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.*
- *Sahabat-sahabat seperjuanganku ismar yono lestari, M. haris, Mukbil, dan Sulis setiawan "yang sudah jadi partnerku semenjak hari pertama menginjakkan kaki di "Universitas Muhammadiyah Makassar" yang selalu memberikan bantuan dan terima kasih juga atas waktu kalian untuk saling bercerita, curhat, memotivasi, dan berbagi untuk melepas kepenatanku setelah beraktivitas. Semoga kita tetap dapat mempertahankan "brotherhood" ini sampai maut menjemputnya.*

*Terima kasih ama Terima kasih inaku*

## ABSTRAK

**Nasrullah. 2013.** Pemamfaatan Pangkal Buah Aren Dalam Berkarya Seni Kriya Pada Siswa Kelas XIPS Di SMAN 09 Bombana. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Rapi dan Pembimbing II Ali Ahmad Muhdy.

Tujuan penelitian ini adalah secara umum untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Seni Rupa pada Siswa Kelas X SMAN 09 Bombana” dalam membuat seni kriya pangkal buah aren sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang proses berkarya siswa dalam membuat seni kriya dengan menggunakan teknik menempel dan memotong. Penelitian ini merupakan strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan memotifasi belajar siswa dan mengembangkan kreatifitas belajar siswa dalam berkarya seni kriya dan dapat mendorong siswa belajar secara sistematis. Penelitian ini dilakukan di SMAN 09 Bombana kabupaten Bombana di kelas X dalam proses pembelajaran seni kriya dengan populasi kelas X dengan jumlah 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, dan Sampel 25 orang. Menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Bahan Pangkal buah aren Pada Siswa Kelas X SMA N 09 Bombana Kabupaten Bombana dalam membuat seni kriya sudah lumayan baik dari 25 orang yang terdiri dari lima kelompok dan lima kelompok tersebut menghasilkan karya yang paling bagus baik dari cara mendesainnya maupun sampai proses penyelesaiannya, dan itu menunjukkan bahwa mereka sangat termotifasi dalam membuat seni kriya kaligrafi dari bahan pangkal buah aren. Namun disisi lain masih ada sebagian siswa yang belum terlalu berani dan tidak terlalu mengerti dalam proses pembuatan seni kriya ini dan siswa merasa kesulitan dalam proses pemindahan desain dari kertas A4 dan dipindahkan ke permukaan papan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis kirimkan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi yang telah menyelamatkan umat manusia dengan menunjukkan jalan yang benar dan jalan menuju kebenaran.

Skripsi ini dengan judul "Pemamfaatan Pangkal Buah Aren Dalam Berkarya Seni Kriya Bagi Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana" sebagai salah satu tugas akademik untuk memperoleh gelar Sarjana "Sarjana Pendidikan" pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama menulis skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bimbingan, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala tantangan yang dihadapi penulis dapat mengatasinya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Bapak Naming dan Ibunda Nurlaela yang tercinta dengan susah payah dan ketulusan mecurahkan cinta, kasih sayang dan perhatian dalam mendidik dan membesarkan disertai dengan iringan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya, semoga penulis dapat membalas setiap tetes demi tetes keringat yang tercurah demi membantu penulis menjadi seorang manusia yang berguna.

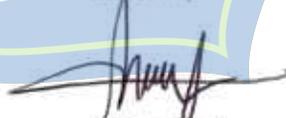
Selanjutnya ucapan yang sama dihaturkan kepada : Dr. Abdul Rahman Rahim, SE, MM. sebagai Rektor Unismuh Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., PhD. sebagai Dekan Unismuh Makassar, Andi Baetal Mukaddas

S.Pd, M.Sn. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Drs. Benny Subiantoro, M.Sn. dan Makmun, S.Pd., M.Pd. masing-masing pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi.

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan seni rupa yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis. Saudara-saudaraku yang tercinta: kakanda Muh. Yusran, S.Pd, kakanda Asrullah, S.Pd. dan adik-adikku Mukbil dan Nuria atas bantuan moril maupun material serta doa dan dukungannya dan kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebut namanya namun telah berjasa dalam penyelesaian studi ini semoga kebaikan dan keiklasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Makassar 21 Januari 2020

Penulis,



Nasrullah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Kerangka Pikir .....	15
BAB III METODE PENELITIAN .....	17
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	17
B. Variabel dan Desain Penelitian .....	17

C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Definisi Operasional Variabel.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian.....	24
B. Pembahasan.....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1.....	24
2. Tabel 4.1.....	37



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1.....	11
2. Gambar 2.2.....	12
3. Gambar 2.3.....	13
4. Gambar 2.4.....	14
5. Gambar 2.5.....	15
6. Gambar 2.6.....	15
7. Gambar 2.7.....	16
8. Gambar 2.8.....	17
9. Gambar 2.9.....	17
10. Gambar 2.10.....	21
11. Gambar 3.1.....	23
12. Gambar 3.2.....	24
13. Gambar 4.1.....	29
14. Gambar 4.2.....	31
15. Gambar 4.3.....	32
16. Gambar 4.4.....	32
17. Gambar 4.5.....	33
18. Gambar 4.6.....	33
19. Gambar 4.7.....	34
20. Gambar 4.8.....	34
21. Gambar 4.9.....	35
22. Gambar 4.10.....	35

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seni adalah karya cipta manusia yang memiliki nilai estetika dan artistik. Sepanjang sejarah, manusia tidak terlepas dari seni. Karena seni adalah salah satu kebudayaan yang mengandung nilai keindahan, sedangkan manusia pada umumnya menyukai keindahan. Seni tidak hanya dilihat dari pengelihatannya semata tetapi juga dilihat dari keindahan karya tersebut. Seni dan karya seni sangat bermacam-macam dan memiliki sudut pandang tersendiri dalam menikmati. Agar suatu karya seni dapat dikatakan indah, maka perlu melihat pendalaman pada karyanya.

Di zaman sekarang yang serba modern ini bentuk seni telah memiliki banyak perkembangan dan berbagai macam bentuk aliran, pandangan dan pengertian. Dalam perkembangannya seni dapat dibagi ke dalam dua jenis yaitu seni murni dan seni pakai. Seni murni merupakan hasil karya seni yang dapat dinikmati berdasarkan fungsi nilai keindahannya saja, sedangkan seni pakai adalah sebuah hasil karya cipta yang dibuat memiliki manfaat bagi kehidupan para pemakainya.

Penciptaan hasil karya manusia berwujud pada benda-benda yang difungsikan sebagai kebutuhan kehidupan, hal ini dapat digolongkan sebagai karya kerajinan seni rupa yang memiliki nilai estetis. Ditinjau dari sisi seni rupa karya kerajinan Indonesia merupakan salah satu kiprah budaya yang sangat akrab bagi manusia, yang merupakan komponen utama yang sangat mendasar. Selain

bersifat estetis atau bersifat indah seni kerajinan juga mempunyai nilai-nilai tersendiri, sifat estetis ini dapat terlihat dari bentuk karya tersebut atau dengan adanya penambahan hiasan.

Arfan (1988:66) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Seni kerajinan merupakan suatu produk budaya, di mana titik orientasi dari pemahamannya adalah keahlian. Dalam bahasa Inggris diistilahkan sebagai "*craft*" yang artinya keahlian, memiliki cakupan yang luas, karena keahlian tidak hanya terbatas pada kerajinan tangan, akan tetapi sebagai proses dari mulai pendataan, berpikir, bertindak hingga menyimpulkan agar tujuannya dalam membuat suatu karya menjadi tepat sasaran atau sesuai dengan bentuk karya yang diinginkan.

Dalam hal ini karya kerajinan tangan yang dimaksud adalah seni kriya. kriya adalah mengajarkan suatu hal yang menghasilkan sebuah objek atau benda. Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti bisa diartikan sebagai kerja (kerajinan tangan). Dalam bahasa Indonesia kata "kriya" berarti pekerjaan (kerajinan tangan). Di dalam bahasa Inggris disebut *craft* yang mengandung arti: energi atau kekuatan, arti lain suatu keterampilan mengerjakan atau membuat sesuatu. Istilah itu diartikan sebagai keterampilan yang dikaitkan dengan profesi seperti yang terlihat dalam pengrajin (*craftsworker*). Pada kenyataannya seni kriya sering dimaksudkan sebagai karya yang dihasilkan karena *skill* atau keterampilan seseorang, sebagaimana diketahui bahwa semua kerja dan ekspresi seni membutuhkan keterampilan.

Pada kesempatan ini penulis tertarik ingin mengangkat judul penelitian tentang "pemanfaatan pangkal buah aren dalam berkarya seni kriya pada siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana". Seni kriya pangkal buah aren adalah salah satu seni kriya memiliki fungsi pakai seperti: hiasan. Namun dilihat dari perkembangan zaman saat ini seni kriya dalam pemanfaatan pangkal buah aren mulai susah ditemukan padahal bahan yang digunakan cukup praktis. Penulis mengangkat judul tentang pemanfaatan pangkal buah aren dalam berkarya seni kriya ini selain ingin memperkenalkan proses pembuatan karya seni penulis ingin mengenalkan kembali hasil karya budaya Indonesia. Hal ini membuat penulis

yakin bahwa dengan cara mengembangkan kreativitas dan kemampuan dalam berkarya, dapat menghasilkan karya yang memiliki bentuk yang unik dan indah. Dengan begitu karya ini akan banyak diminati, contohnya Seperti pembuatan: hiasan tempat sampah, lampu hias, pot bunga dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini difokuskan hanya pada pangkal buah aren dalam bentuk karya seni pakai.

Pada pembelajaran Seni Budaya pada siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana belum pernah memanfaatkan pangkal buah aren dalam berkarya seni kriya dalam kerajinan tangan. Maka dari itu penulis mencoba bekerja sama dengan guru seni budaya di SMAN 09 Bombana untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya. Khususnya karya kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren menjadi karya seni pakai.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini berusaha mengumpulkan data tentang proses pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan pangkal buah aren dalam berkarya seni kriya pada siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana.

Maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X IPS di SMAN 09 Bombana?
2. Kesulitan apa yang dihadapi dalam membuat kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian untuk memperoleh data yang akurat antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana.
2. Untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi dalam proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat menambah wawasan dan mengembangkan kreativitas dalam membuat kerajinan tangan.
2. Bagi guru, agar dapat dijadikan bahan acuan dalam mengajar mata pelajaran praktik khususnya pelajaran seni budaya.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pembelajaran seni budaya di SMA

Pada pembelajaran seni budaya khususnya di SMA tidak berbeda dengan pembelajaran lainnya. Banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran seni budaya kurang menarik dan membosankan. Dalam kenyataannya pembelajaran seni budaya adalah pembelajaran yang sangat menarik, karena siswa dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang mereka miliki dan mengasah keterampilan tangan sehingga dapat menghasilkan karya seni yang indah dan unik. Pembelajaran seni budaya SMA sangatlah terbatas, Siswa hanya dapat memanfaatkan waktu sebanyak 2x40 menit atau 2 jam pelajaran.

##### 2. Seni rupa dalam pembelajaran seni budaya

Menurut Rohidi (2016:9) "pendidikan seni mengintegrasikan kemampuan fisik, intelektual dan kreativitas serta mempertautkan pendidikan, kebudayaan dan kesenian lebih dinamis dan bermakna".

Menurut Rohidi (2016:15) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Seni mencakup manifestasi budaya dan juga cara berkomunikasi dalam menyampaikan pengetahuan budaya. Setiap kebudayaan memiliki ekspresi artistik dan praktik budaya yang unik. Setiap orang memiliki imajinasi, kreativitas dan inovasi yang dapat dipupuk, dikembangkan dan digunakan proses. Dan tiga potensi penting ini mempunyai kaitan yang kuat satu dengan yang lainnya, imajinasi merupakan kearifan manusia, kreativitas adalah pelaksanaan imajinasi sedangkan inovasi melengkapkan dengan proses dengan membuat penilaian kritis atas perwujudan gagasan.

Apapun pendekatan yang digunakan dalam pendidikan seni memperhitungkan kebudayaan peserta didik itu sendiri sebagai titik awal. Oleh karena itu dua pendekatan utama yang berkaitan dengan pendidikan seni perlu dipahami: (1) Pendidikan seni dapat diajarkan sebagai subjek atau mata ajar tersendiri, dengan mengajarkan berbagai jenis dan bentuk kesenian, yang bertujuan membantu pesertadidik untuk membentuk dan mengembangkan kemahiran artistik, sensitivitas, dan menghargai kesenian. (2) Digunakan sebagai metode pengajaran dan pembelajaran, sebagai pendekatan artistik dan budaya, yang dimasukkan ke dalam setiap mata ajar yang ada dalam kurikulum.

### 3. Pengertian seni kriya dan kerajinan tangan

#### a. Pengertian Seni Kriya

Timbul Haryono (2002) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Istilah "seni kriya" berasal dari akar kata "*krya*" (bahasa Sanskerta) yang berarti "mengerjakan"; dari akar kata tersebut kemudian menjadi kata: karya, kriya, kerja. Dalam arti khusus adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau objek. Dalam pengertian berikutnya semua hasil pekerjaan termasuk berbagai ragam keteknikannya disebut "seni kriya".

Dalam bahasa Indonesia kata "kriya" berarti pekerjaan (kerajinan tangan). Di dalam bahasa Inggris disebut *craft* yang mengandung arti: energi atau kekuatan, arti lain suatu keterampilan mengerjakan atau membuat sesuatu. Istilah itu diartikan sebagai keterampilan yang dikaitkan dengan profesi seperti yang terlihat dalam pengrajin (*craftsworker*). Pada kenyataannya seni kriya sering dimaksudkan sebagai karya yang dihasilkan karena *skill* atau keterampilan seseorang; sebagaimana diketahui bahwa semua kerja dan ekspresi seni membutuhkan keterampilan.

Menurut SP. Gustami (2007:1) menarik kesimpulan sebagai berikut.

tidak dapat diingkari bahwa eksistensi seni kriya di Indonesia telah berlangsung dalam waktu panjang dengan berbagai perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan itu didorong oleh pengaruh internal dan eksternal. Pengaruh internal yakni kondisi pribadi, lingkungan alam sekitar dan masyarakat setempat; sedangkan pengaruh eksternal meliputi akibat-akibat terjalannya

hubungan antar daerah, antar bangsa dan lingkungan masyarakat luas.

Menurut SP. Gustami (2007:93) menarik kesimpulan sebagai berikut.

bangsa Indonesia telah memiliki pengalaman dan keahlian, antara lain keterampilan dalam bidang seni kriya, yang hasilnya terdapat diberbagai daerah dengan ciri dan keunggulan masing-masing. Keahlian dan keterampilan di bidang seni kriya itu terbukti memberikan manfaat positif bagi kelangsungan hidup yang menekuninya, seturut perjalanan panjang budaya bangsa. Melalui bidang keahlian itu, seseorang dibimbing untuk mendapatkan ilmu yang lebih luas, sebagai hasil pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Menurut SP. Gustami (2007:303) menarik kesimpulan sebagai berikut.

kehadiran seni kriya terkait keperluan hidup sehari-hari, khususnya sarana kebutuhan jasmani dan rohani. Hasilnya selalu diperlukan masyarakat secara terus menerus, sehingga pembuatannya berlangsung turun temurun dan menjadi tradisi. Sudah tentu disertai adanya penyempurnaan, perubahan, dan perkembangan.

Secara garis besar, fungsi seni kriya adalah sebagai berikut:

1. Hiasan (Dekorasi). Banyak hasil produk dari seni kriya digunakan untuk benda pajangan. Seni kriya tersebut lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsinya sehingga seni kriya jenis ini mengalami berbagai pengembangan. Contohnya: hiasan dinding, karya seni ukir, patung, cinderamata dan lain sebagainya.
2. Benda terapan (siap pakai). Seni kriya ini lebih mengutamakan fungsinya sebagai benda yang siap pakai, namun tidak menghilangkan unsur keindahannya. Contohnya: senjata, furnitur, keramik dan lain sebagainya.
3. Benda mainan. Sering kali dijumpai seni kriya sebagai alat permainan yang biasanya dengan bentuk sederhana dan bahan yang mudah didapatkan dan dikerjakan, dengan harga yang relatif murah. Contohnya: adalah boneka, kipas kertas, congklak dan lain sebagainya.

## b. Pengertian kerajinan tangan

Menurut WJS Poerwadarminta (1987:721) menyimpulkan “dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah kerajinan berasal dari kata dasar “rajin” yang berarti selalu berusaha”.

Menurut Oho Garha,dkk (1977:9) menarik kesimpulan sebagai berikut.

kerajinan adalah cabang seni rupa yang memproduksi benda pakai yang memiliki unsur dekorasi, unsur dekorasi inilah yang menjadi pembeda benda-benda pakai tergolong kedalam benda seni dari benda-benda lainnya. Jadi kerajinan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan atau membuat sesuatu barang yang dilakukan atas dasar keterampilan, cetakan dan cakat.

Menurut Rosjoyo (1993:8) “kerajinan adalah seni yang bertujuan untuk menyajikan kebutuhan hidup sehari-hari. Seorang pengrajin akan membuat beberapa atau banyak benda untuk setiap ciptaan yang pertama tersebut. Selibhnya adalah benda kerajinan yang dalam penggarapannya tidak lagi originalitas”.

## 4. Jenis-jenis seni kriya

Bentuk karya seni kriya Nusantara amat beragam. Beragam pula bahan alam yang digunakan. Dari sejumlah seni kriya Nusantara, ada yang tetap mempertahankan ragam hias tradisional dan ada pula yang telah dikembangkan sesuai dengan tuntutan pasar.

### a. Kriya kayu

Kriya kayu ialah suatu bidang kriya yang pekerjaannya membuat benda yang mempunyai nilai fungsional maupun hias dengan menggunakan bahan kayu. Dalam kriya kayu, terdapat pekerjaan tingkat dasar yang merupakan tingkat permulaan. Kayu banyak sekali menghasilkan berbagai benda kerajinan, seperti topeng, wayang golek, furnitur, patung dan hiasan ukir-ukiran.



Gambar 2.1 Kriya kayu  
 Sumber: Anung Ari Nugroho, 2013

#### b. Kriya tekstil

Istilah tekstil dewasa ini sangat luas dan mencakup berbagai jenis kain yang dibuat dengan cara ditenun, diikat, dipres dan berbagai cara lain yang dikenal dalam pembuatan kain. Kain umumnya dibuat dari serat yang dipilin atau dipintal guna menghasilkan benang panjang untuk ditenun atau dirajut sehingga menghasilkan kain sebagai barang jadi. Ketebalan atau jumlah serat, kadar pilihan, tekstur kain, variasi dalam tenunan dan rajutan, merupakan faktor yang berpengaruh terciptanya aneka kain yang tidak terhitung macamnya. Keragaman karya seni tekstil bisa dilihat dari jenis, teknik, ragam hias, dan bahan yang digunakan.

Jenis kriya tekstil di Nusantara bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu: karya batik dan karya tenun.

#### c. Kriya keramik

Bahan dasar keramik adalah tanah liat. Benda keramik dibentuk dengan berbagai teknik, antara lain teknik cetak, lempeng, pijit, dan pilin. Setelah dibentuk, kemudian diberi hiasan. Jika sudah melalui proses pengeringan, dibakar dengan suhu tertentu.

Keramik diproduksi untuk benda-benda hias atau benda pakai dengan keragaman variasi bentuk, misalnya guci, pot bunga dan sebagainya. Daerah-

daerah penghasil keramik tersebar luas di Nusantara, antara lain: di Yogyakarta, Malang, Cirebon, dan Purwokerto.

#### d. Kriya logam

Kriya logam adalah kriya yang mengolah logam menjadi berbagai macam benda kerajinan. Mengolah logam biasanya dengan cara mengecor logam panas dengan cetakan. Cetakan ini bisa terbuat dari tanah liat, gips, pasir, atau logam juga.

Kriya logam menggunakan bahan jenis logam, seperti emas, perak, perunggu, besi, tembaga, aluminium, dan kuningan. Produk yang dihasilkan, misalnya: perhiasan emas dan perak, patung perunggu, senjata tajam, peralatan rumah tangga, dan alat musik gamelan. Sekarang kriya logam dibuat dengan berbagai variasi bentuk.

#### e. Kriya kulit

Kriya kulit adalah jenis karya seni yang bahan bakunya menggunakan kulit. Kulit yang digunakan adalah kulit kerbau, sapi, kambing, buaya, dan ular. Kulit tersebut sebelum dipakai terlebih dahulu mengalami proses pengolahan yang panjang yaitu mulai dari pemisahan dari daging satwa, pencucian dengan cairan tertentu, pembersihan, perendaman dengan zat kimia tertentu (penyamakan), pewarnaan dengan warna yang diinginkan, perentangan supaya tidak mengkerut, pengeringan, dan penghalusan. Setelah itu, kulit baru dipotong-potong sesuai dengan ukuran yang ditentukan.

Hasil kriya kulit berupa tas, sepatu, wayang kulit, ikat pinggang, pakaian (jaket), dompet, tempat HP, dan alat musik rebana.

#### f. Kriya batu

Batu yang memiliki tekstur keras dan cenderung kaku untuk dibentuk ternyata dapat diolah menjadi seni kerajinan yang indah. Salah satunya berasal dari daerah Sukaraja dan Sukabumi. Di daerah ini dapat dijumpai berbagai material batu yang telah diolah menjadi hiasan dan dekorasi rumah. Ada batu akik, jasper, fosil, dan batu-batu permata lainnya yang dibentuk menjadi hiasan dengan motif *flora* dan *fauna*.

#### g. Kriya anyaman

Kriya anyaman di Indonesia sangat beragam, baik jenis, bahan, maupun bentuknya. Bahan untuk membuat anyaman kebanyakan dari kulit bambu, batang rotan, dan daun pandan. Bahan-bahan alam lainnya adalah pelepah pisang, enceng gondok, lidi dan serat kayu. Teknik pembentukan anyaman adalah dengan memanfaatkan jalur lungsi (*vertikal*), jalur pakan (*horizontal*), dan jalur gulungan (*diagonal*). Pembentukan pola motif anyaman diperoleh dengan cara memanfaatkan perbedaan warna.

Kriya anyaman yang tersebar di Nusantara terdiri atas bentuk-bentuk tradisional yang masih bertahan, pengembangan dari bentuk-bentuk tradisional, hingga bentuk-bentuk desain baru. Tasikmalaya (Jawa Barat) adalah salah satu pusat kerajinan anyaman dari berbagai bahan dan bentuk. Di Halmahera (Maluku) rotan diproduksi menjadi tas punggung. Di Papua, anyaman dapat ditemukan pada produksi gelang khas masyarakat Papua yang terbuat dari serat kayu dan batang anggrek hutan.

## 5. Bahan dan alat dalam pembuatan kriya pangkal buah aren

Adapun bahan dan alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Bahan: pangkal buah aren, papan
- b. Alat: parang, paku, palu, lem kayu, gunting ranting, cat kayu

Pangkal buah aren yang digunakan adalah pangkal buah yang sudah tua karena memiliki tekstur yang lentur dan mudah digunakan. Berbeda dengan pangkal buah aren yang sudah muda tidak dapat digunakan karena muda patah dan cepat rusak.

## 6. Proses Pembuatan Kriya Pangkal Buah Aren

Proses pembuatan merupakan suatu perjalanan berantai yang melewati beberapa fase atau tahapan demi tahapan sesuai dengan teknik yang telah diwarisi. Tahapan-tahapan tersebut antara lain, penentuan bahan baku, sistem pengolahan termasuk di dalamnya pembentukan ketelitian, dan penyelesaian (*finishing*). Oleh sebab itu, teknik sangat berpengaruh besar terhadap hasil.

Handrawati (1999:9) menyimpulkan “menyebutkan teknik merupakan kesesuaian antara pemilihan bahan dan alat, serta pengolahan dalam penggarapan. Maka desain sangat tergantung dari teknik pembuatan. Jika teknik dan bahan yang dipakai sesuai, maka hasil yang diperoleh juga memuaskan”.

Dilihat dari segi pembuatan, pangkal buah memiliki kesulitan tersendiri. Dan banyak pula teknik yang harus dikuasai untuk membuat suatu kriya seni yang terbuat dari pangkal buah aren. Langkah-langkah dalam membuat karya dari pangkal buah aren adalah sebagai berikut:

a. Gunakan pangkal buah aren yang basah dan sudah tua.

Untuk proses awal membuat kariya dari pangkal buah aren ialah, dengan menggunakan pangkal yang suda tua dan basah, agar lebih mudah untuk dibuat pola dan dilakukan proses pembuatan.

b. Memulai untuk proses pembuatan

Setelah pangkal buah aren tersebut disiapkan, proses pembuatan dimulai dari bagian yang suda dibuatkan pola tertentu yang biasanya sudah dikehendaki, atau polanya dalam bentuk motif. Lalu menentukan ukuran atau pola yang telah dirancang, pangkal buah aren di susun dengan penuh ketelitian dan di susun sesuai dengan pola yang sudah di tentukan.

c. Penyelesaian (*Finishing*) dari pangkal buah aren

Terakhir adalah penyelesaian (*finishing*), biasanya bisa dilakukan dengan diplitur, dicat, Kemudian dikeringkan dan karya pangkal buah aren siap untuk dipakai.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam pembuatan kerajinan tangan pangkal buah aren adalah:

1. Kesulitan dalam hal memperoleh bahan baku (sumber daya alam) dalam jumlah besar.
2. Munculnya produk modern yang menjadi penghambat sehingga mengurangi minat dalam menganyam.
3. Barang-barang kerajinan tergeser kedudukannya sehingga dikhawatirkan kerajinan tersebut akan punah.

## 7. Keterampilan kerajinan tangan pangkal buah aren

Menurut Rahmat dkk. (2011:601) menarik kesimpulan sebagai berikut.

keterampilan didalam pendidikan adalah pendidikan yang berupaya untuk memberikan bekal kemampuan praktek kepada peserta didik agar dapat berperan aktif dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Tujuan pendidikan keterampilan adalah mewujudkan manusia yang mandiri, kreatif, berkepribadian dan gemar bekerja keras. Keseimbangan pengetahuan dasar dan pengalaman anak dengan keterampilan yang diberikannya merupakan satu kesatuan yang utuh. Salah satu bentuk keterampilan di antaranya adalah kerajinan tangan.

Kerajinan tangan merupakan salah satu jenis keterampilan yang merupakan sarana untuk menumbuhkan minat dan apresiasi terhadap pekerjaan yang menggunakan keterampilan tangan seperti menyulam, merenda atau mengkait dan menganyam.

menurut Pamadhi dan Sukardi (2008:63) menarik kesimpulan sebagai berikut.

menganyam terdapat disemua wilayah daerah, baik di perkotaan maupun dipedesaan diseluruh Nusantara. Yang masing-masing mempunyai khas dan corak atau motif yang berbeda-beda. Dari corak atau motif yang dimiliki oleh masing-masing daerah menjadikan keanekaragaman motif anyaman di Nusantara. Perkembangan anyaman di samping beranekaragam motif juga ditunjang oleh teknologi. Baik teknologi itu masih tradisional maupun modern. Walaupun teknologi kerajinan anyaman yang beraneka dan banyak macamnya tetapi prinsip kerjanya sama, yaitu adanya lungsi dan pakan. Tanpa lungsi dan pakan maka anyaman tidak akan dapat diproses dan tidak dapat menghasilkan suatu karya anyaman.

### B. Kerangka Pikir

Seni budaya merupakan suatu segala sesuatu yang diciptakan manusia tentang cara hidup berkembang secara bersama pada suatu kelompok yang memiliki unsur keindahan (estetika) secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Dalam defenisi seni budaya mengandung beberapa unsur- unsur seni yaitu seni rupa dan didalam seni rupa terdapat seni kerajinan tangan. Ada terdapat

beberapa proses pembuatan dalam seni kerajinan tangan yaitu proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pola tertentu yang biasanya sudah di kehendaki atau bisa juga dalam bentuk motif, dan adapun kesulitannya yaitu kesulitan dalam memperoleh bahan baku yang sangat susah di temukan.

Dengan melihat beberapa konsep yang telah diuraikan pada kajian pustaka maka dapatlah dibuat sebuah kerangka pikir dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2.10 Kerangka Pikir

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan bukan sekedar pernyataan jumlah maupun frekuensi dalam bentuk angka, tetapi dapat mendeskripsikan gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang.

Adapun lokasi penelitian adalah di SMAN 09 Bombana kabupaten Bombana kecamatan poleang tengah pada semester ganjil tahun ajaran 2018 selama satu bulan, subjek penelitian adalah siswa kelas X ips dengan jumlah 25 orang.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

sumber: [www.google.com](http://www.google.com)

#### B. Variabel dan Desain Penelitian

##### 1. Variabel penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berusaha mengungkapkan dan menggambarkan apa adanya tentang proses pembuatan kerajinan tangan

menggunakan pangkal buah aren. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti tidak membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat.

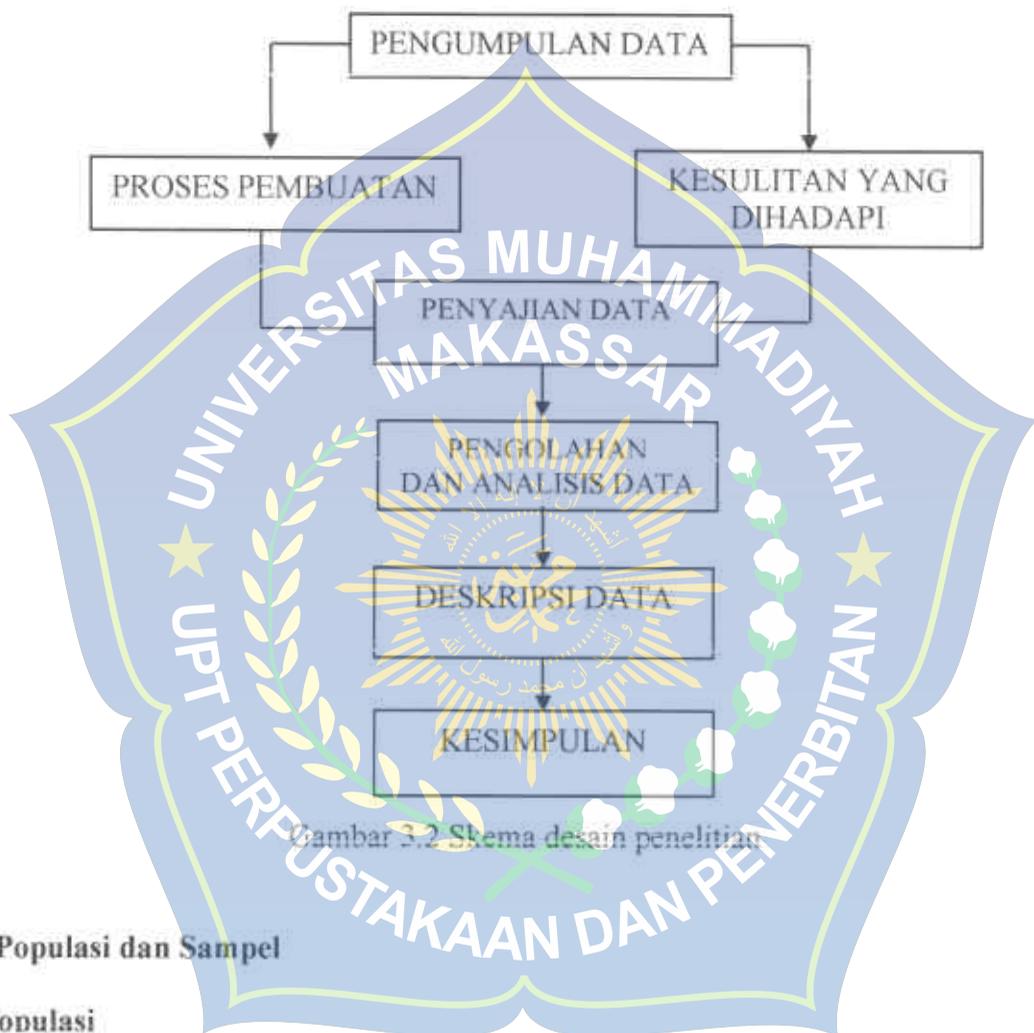
Adapun yang menjadi variabel-variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren.
2. Kesulitan yang dihadapi dalam membuat kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren.



## 2. Desain penelitian

Adapun skema desain penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Skema desain penelitian

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi sekaligus sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMAN 09 BOMBANA.

**Tabel 3.1** Data jumlah populasi siswa SMAN 09 BOMBANA

NO.	Populasi	Jumlah Populasi
1.	X IPS A	25
2.	X IPS B	25
	JUMLAH	50

Sumber: SMAN 09 BOMBANA

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa Kelas X IPS di SMAN 09 Bombana sebanyak 50 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X-A dan X-B masing-masing 25 orang, namun karena keterbatasan waktu sehingga peneliti hanya meneliti salah satu atau sebagian populasi (sampel). Teknik yang digunakan adalah *random sampling*.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu: (1) Proses pembuatan kerajinan tangan dengan pangkal buah aren. (2) Kesulitan yang dihadapi dalam kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren.

1. Proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren adalah suatu tahapan berupa cara kerja atau langkah-langkah dalam upaya menghasilkan suatu karya yang memiliki fungsi pakai serta bernilai estetik (indah).
2. Kesulitan yang dihadapi dalam kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren.

Kesulitan adalah kendala yang dialami oleh siswa dalam hal membuat karya seni kriya dengan menggunakan pangkal buah aren, kreativitas dan kerapian dalam membuat kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan teknik dokumentasi.

## 1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang akan dikaji atau diteliti, dalam hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di SMAN 09 Bombana

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini, maka observasi dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai (a) pembelajaran berkarya seni kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren meliputi proses pembuatan karya; (b) media berkarya kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren meliputi bahan, alat dan teknik pembuatan serta kesulitan dalam proses pembuatannya; (c) hasil karya siswa yang memiliki (nilai estetis).

## 2. Teknik wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi atau teknik pengumpulan data yang digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercaya. Wawancara dapat berlangsung dari percakapan biasa atau pertanyaan singkat, hingga yang bersifat formal dan interaksi yang lebih lama. Wawancara formal kadang-kadang dibutuhkan dalam penelitian untuk membakukan topik wawancara dan pertanyaan umum. Aspek terpenting dari pendekatan wawancara mendalam adalah bahwa informasi partisipan dapat diterima dan dipandang sangat penting.

- a. Wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan

terlebih dahulu, atau pewawancara menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan sebelum diajukan.

- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa tetapi tetap fokus pada masalah sehingga memperoleh suatu informasi yang lebih kaya dan mendalam.

### 3. Teknik Praktik

Adapun teknik praktik yang di pakai dalam proses belajar siswa yaitu:

- a. membentuk sebuah kelompok, yaitu mana setiap kelompok terdiri dari lima orang dan jumlah kelompok ada lima
- b. referensi yaitu setiap kelompok harus mempunyai dua referensi dan memilih salah satu referensi yang mereka anggap bagus
- c. menyiapkan alat dan bahan yang di butuhkan pada saat praktik
- d. pembuatan karya, yaitu siswa membuat karya seni dengan teknik yang sudah di ajarkan
- e. penyelesaian, yaitu tahap terakhir di mana semua karya sudah selesai dan wajib di kumpul sama guru bidang studi dalam waktu yg suda di berikan sebelumnya

### 4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk data yang berkaitan dengan sekolah seperti, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, hasil karya siswa.

Teknik dokumentasi diarahkan untuk mendapatkan sumber informasi yang ada kaitanya dengan penelitian, berupa buku-buku dan foto mengenai proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan karya seni pangkal buah aren. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang melengkapi atau mendukung data hasil wawancara dan pengamatan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Peneiitian

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menguraikan tentang proses pembuatan kerajinan tangan (pangkal buah aren) oleh siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana.

##### 1. Proses pelaksanaan pembelajaran

###### a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama yaitu pembelajaran dilakukan dengan cara guru menjelaskan materi tentang seni rupa yaitu proses pembuatan seni kriya kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren dalam bentuk karya seni. Sebelum masuk pada proses pembuatan, guru terlebih dahulu menjelaskan cara-cara atau tahapan-tahapan atau proses pembuatan karya seni dengan menggunakan pangkal buah aren serta alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatannya, yang terakhir memberikan apresiasi kepada siswa berupa contoh gambar atau benda terapan sebagai benda nyata yang berkaitan langsung bagi kehidupan siswa salah satunya adalah karya seni .



Gambar 4.1. Proses belajar siswa siswi di kelas.  
(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan ini siswa mulai menerapkan langsung dalam bentuk praktikum. Siswa dituntut untuk berkreasi dan mampu menciptakan karya kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren dalam bentuk seni kriya.

**2. Proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana.**

Pangkal buah aren adalah salah satu wadah di mana wadah tersebut bisa menarik perhatian masyarakat apa bila wadah tersebut diolah dengan mendaur ulang dan menjadikan karya seni. Pada penelitian ini proses pembuatan pangkal buah aren dengan menyiapkan bahan dan alat terlebih dahulu oleh siswa siswi kemudian membuat pola atau desain sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru bidang studi kemudian mulai membentuk dan mengikuti pola yang ada dan dilakukan oleh tiap kelompok siswa siswi, setelah diberikan penjelasan dan pengarahan oleh guru. Proses pembuatan kerajinan pangkal buah aren ini bersifat tradisional karena pembuatannya masih menggunakan cara yang sangat sederhana.

Sebelum memulai proses pembuatan karya seni dengan menggunakan pangkal buah aren terlebih dahulu kita mengenal alat dan bahan apa saja yang digunakan siswa siswi untuk memperlancar pembuatan karya seni.

## a. Alat dan bahan yang digunakan

### 1) Alat

Alat sangat penting dalam proses pembuatan karya seni ini. Adapun alat yang digunakan adalah, paku, palu, pisau, gunting tanaman dan cutter.

Pisau berfungsi untuk memotong bagian yang tidak terpakai atau bagian ujung pangkal buah yang harus dibuang supaya kelihatan rapi. Sedangkan *cutter* berfungsi untuk memotong pangkal buah yang memiliki tekstur lebih keras dari ujung pangkal. Sedangkan palu dan paku berfungsi untuk menempelkan pangkal buah pada papan yang sudah dibuatkan pola.



Gambar 4.2. Palu, paku, pisau, cutter, gunting tanaman  
(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)

### 2) Bahan

Dalam pembuatan seni kriya ini ada beberapa bahan yang digunakan, yaitu pangkal buah aren yang sudah tua, papan bekas yang bisa di bentuk persegi empat. Namun pada penelitian ini siswa menggunakan pangkal buah aren yang sudah tua sebagai bahan baku utama dan papan.



Gambar 4.3 Bahan Baku pangkal buah dan papan  
(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)

#### b. Proses pembuatan

Sebelum penulis membahas tentang proses pembuatan karya ini, terlebih dahulu perlu diketahui bahwa dalam proses pembuatan ini memerlukan kesabaran dan ketelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh siswa dalam proses pembuatan yaitu:

##### 1. Langkah awal pembuatan pola

Siswa terlebih dahulu membuat pola di atas permukaan papan yang sudah disediakan, kemudian memotong pangkal buah sesuai dengan ukuran papan yang digunakan.



Gambar 4.4. Langkah Awal Membuat Pola  
(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)

2. tahap selanjutnya penyusunan

Menempelkan bagian pangkal buah pada papan yang suda di buatkan pola dan proses pengerjaannya secara melingkar dan lakukan hal yang sama sampai selesai.



Gambar 4.5. Proses penempelan pangkal buah  
(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)

3. Tahap selanjutnya adalah membentuk objek

Hal pertama yang harus dilakukan untuk membentuk sebuah objek adalah memotong bagian ujung pangkal yang bisa menghalangi objek dan agar objek kelihatan jelas semua pola tidak diberikan pangkal buah.



Gambar 4.6. Membentuk objek  
(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)

**c. Penyelesaian (*Finishing*)**

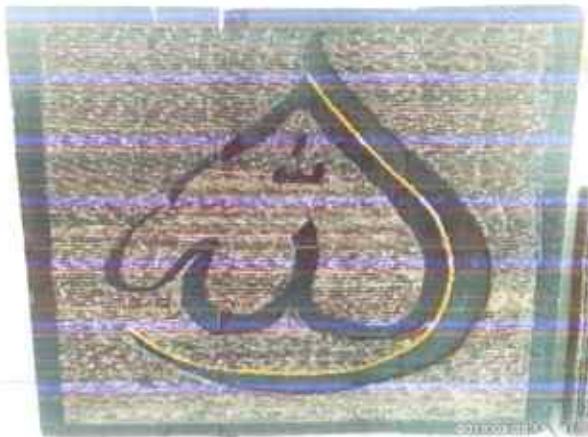
Terakhir adalah tahap penyelesaian, yaitu dengan cara merapikan atau memotong setiap ujung dan batang pangkal buah yang masih tersisa sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang indah.



Gambar 4.7. Memotong ujung dan membersihkan bagian pangkal yang belum rapi (Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)

**d. Hasil Karya**

Adapun beberapa contoh karya siswa yang dihasilkan dari pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X IPS di SMAN 09 Bombana



Gambar 4.8. Hasil Karya Siswa

(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)



Gambar 4.9. Hasil Karya Siswa  
(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)



Gambar 4.10. Hasil Karya Siswa  
(Dokumentasi Nasrullah di SMAN 09 Bombana)

**3. Kesulitan yang dihadapi dalam proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X IPS SMAN 09 Bombana**

Ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa baik sebelum proses pembuatan maupun pada saat proses pembuatan kriya dari pangkal buah aren yaitu:

### 1. Kesulitan yang dihadapi siswa sebelum pembuatan.

Siswa sulit memperoleh bahan baku pangkal buah aren yang sudah tua dan juga kesulitan pembuatan polanya. Selain itu proses pengambilannya pun menyulitkan siswa dikarenakan pohon aren yang tinggi. Sehingga siswa harus meminta bantuan kepada orang dewasa.

### 2. Kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembuatan.

Yaitu pada saat memulai bentuk pola awal. Banyak siswa yang kesulitan menggambar pola dan menyusun bagian-bagian pangkal buah aren ke polah yang sudah siap untuk dibentuk selanjutnya pemotongan ujung pangkal buah untuk menghasilkan objek yang indah. Selain itu kesulitan yang dihadapi siswa yaitu pada tahap penyelesaian atau *finishing* dalam pembuatan seni kriya.

### 3. Mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa

Dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa, guru harus memiliki ide atau cara yang tepat dalam memberikan solusi kepada siswa yang mengalami kesulitan, dalam hal ini guru mencoba memberikan beberapa cara yaitu dengan memberikan arahan kepada siswa terkait dengan hal yang kurang mereka pahami dalam proses pembuatan seni kriya pangkal buah aren, kemudian memperlihatkan contoh gambar dan video proses pembuatan seni kriya tersebut sebagai media supaya siswa bisa dengan mudah mengikuti cara-cara sesuai dengan contoh yang diberikan atau guru dapat mempraktikkan langsung cara pembuatannya dihadapan siswa sehingga siswa tidak merasa kesulitan lagi dalam membuat karya seni pangkal buah aren tersebut.

Tabel 4.1 Penilaian Hasil Karya Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana

No	Nama Siswa / Hasil Karya	Indikator Penilaian Hasil Karya Siswa			Rata- rata	Kategori
		Kemampuan Mengan- yam	Kreativitas	Kerapi- an		
01.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ismail</li> <li>• Saenal</li> <li>• Wahyuni</li> <li>• Nurelisa</li> <li>• Wixvi Astri</li> </ul> 	80	80	90	83	Baik
02.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asmarullah</li> <li>• Afdian Ramadansyah</li> <li>• Nuraisya</li> <li>• Krismawati</li> <li>• Riska</li> </ul> 	80	77	80	79	Cukup Baik
03.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iyam Fryan</li> <li>• Rahmad Efendi</li> <li>• Ayu Asista</li> <li>• Nurfadiia</li> <li>• Jurnia</li> </ul>	80	75	85	80	Baik



- 04.
- M. Annas
  - Tasbir Hasyim
  - Sartika
  - Hasrina
  - Kasmawati



75

95

77

82

Baik

- 05.
- Ade Sofyan
  - AdrianAswad
  - Rindi Ani
  - M. Sakir
  - Samsinar



88

88

95

90

Sangat Baik



Keterangan :

90-100 : Sangat Baik

80-89 : Baik

70-79 : Cukup Baik

50-69 : Kurang Baik

Dalam penelitian ini terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai yang sangat baik yaitu terdapat 5 orang siswa, sedangkan yang memiliki nilai baik terdapat 15 orang, yang mendapat nilai cukup baik yaitu terdapat 5 orang siswa dan tidak ada yang mendapat nilai kurang baik dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 25 orang siswa.

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang “Pemanfaatan Pangkal Buah Aren Dalam Berkarya Seni Kriya Pada Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana”. Yang berdasarkan penyajian hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan meliputi.

### **1. Pembuatan pangkal buah aren dalam berkarya seni kriya bagi siswa KELAS X IPS SMAN 09 BOMBANA**

Pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren khususnya pembuatan kerajinan tangan seni kriya kaligrafi terlebih dahulu mengetahui tahap awal yang dilakukan siswa sebelum masuk dalam proses pembuatan. Dalam pembuatan kaligrafi dari bahan pangkal buah aren terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

a. Tahap pembagian kelompok

Pembagian kelompok dilakukan sebelum memulai proses pembuatan. Di mana setiap anggota kelompok dibagi secara acak sehingga jumlah kelompok terbagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok yang dibagi terdapat 5 orang anggota. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membuat kerajinan tangan kaligrafi, juga untuk membangun kerjasama dan saling membantu antara siswa yang satu dengan yang lain. Bagi siswa ini adalah pengalaman pertama mereka dalam membuat kaligrafi dari pangkal buah aren.

b. Persiapan alat dan bahan

Pada proses ini, siswa telah menyiapkan alat dan bahan yang telah digunakan dalam proses berkarya seni kerajinan tangan dalam hal pembuatan kriya kaligrafi dengan menggunakan pangkal buah aren sebagai bahan utama. Pada proses ini siswa kelas X IPS SMAN 09 BOMBANA telah melakukan dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa kelompok yang tidak menyiapkan alat dan bahan secara keseluruhan, seperti halnya tidak menyiapkan paku, sehingga beberapa kelompok harus meminjam alat dari kelompok lain dan akibatnya dalam membuat karya sedikit terlambat karena harus berebutan.

c. Langkah awal dalam pembuatan kriya kaligrafi

Langkah awal dalam proses pembuatan yaitu siswa siswi terlebih dahulu mencari referensi kaligrafi yang unik dan menarik untuk di jadikan pola di atas papan demi memudahkan proses pembuatan kaligrafi dan setiap kelompok wajib memiliki satu referensi masing-masing dan setiap kelompok referensinya tidak boleh sama.

d. Membentuk membentuk dan menyusun.

Langka ke dua yaitu ketika referensi suda ACC siswa siswi kemudian menyusun pangkal buah atau ranting aren ke pola yang suda dibuat dengan rapi dan teliti agar hasil yang dicapai nantinya maksimal.

e. Penyelesaian (*Finishing*)

Setelah pola dan penyusunan selesai siswa siswi tinggal memotong ujung pangkal buah seuai dengan pola yang ada dan kemudian tahap terakhir, yaitu pengecatan agar karya seni yang dibuat kelihatan rapi dan inda dan siap di pameran.

## **2. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X di SMAN 09 Bombana.**

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren pada siswa kelas X di SMAN 09 Bombana. Berdasarkan hasil wawancara siswa, bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam hal pembuatan pola penyusunan pangkal buah aren di atas papan, karena bagi sebagian siswa pembuatan karya seni kriya ini merupakan pengalaman pertama yang mereka lakukan. Selama ini mereka hanya mempelajari materi dan kurang praktikumnya, tetapi ada beberapa juga siswa yang bisa dan suda perna membuat karya sebelumnya sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal dan indah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan tentang penelitian sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pembuatan kerajinan tangan seni kriya dibuat dengan menggunakan bahan baku dari tumbuhan aren atau biasa disebut pangkal buah aren. Seni kriya ini terbuat dari bahan yang sederhana dan dikerjakan langsung oleh siswa, setelah diberikan penjelasan dan pengarahan langsung oleh guru. Proses pembuatan seni kerajinan ini dibuat dari pangkal buah aren bersifat tradisional karena pembuatannya masih menggunakan cara yang sangat sederhana.
2. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan pangkal buah aren bagi siswa kelas X di SMAN 09 Bombana. Berdasarkan hasil wawancara siswa, bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam hal pembuatan pola penyusunan pangkal buah aren di atas papan, karena bagi sebagian siswa pembuatan karya seni kriya ini merupakan pengalaman pertama yang mereka lakukan. Selama ini mereka hanya mempelajari materi dan kurang praktikumnya, tetapi ada beberapa juga siswa yang bisa dan suda pernah membuat karya sebelumnya sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang proses pembuatan kerajinan tangan anyaman piring dari bahan lidi maka beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran untuk tetap mengajarkan tentang proses pembuatan seni kriya ini agar siswa dapat mengetahui bagaimana proses pembuatannya dan mengenal salah satu hasil karya budaya dalam hal seni kriya.
2. Bagi siswa diharapkan untuk tetap mempelajari seni kriya, dan dapat mengembangkan kreativitas yang mereka miliki.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anung Ari nugroho. 2013. *Kritik Seni Rupa Kerajinan Mobil-Mobihan dari Kayu*. <https://vdocuments.site>.
- Arya. 2017. *pengertian seni kriya beserta contoh dan perkembangannya di nusantara*. <https://sahabatnesia.com>> Seni- kriya.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta:Prasista.
- Haryono, Timbul. 2002. "Seni Kriya" Artikel dalam (<http://www.tandapagar.com/> pengertian seni-kriya)
- Pamadhi dan Sukardi. 2008. "Dalam Buku Seni Keterampilan Anak" (sumber:<http://www.google.com>)
- Poerwadarminta, WJS. 1987. "Kamus Bahasa Indonesia" (sumber: <https://blog-senirupa.blogspot.co.id/2013/08/seni-kriya.html>.)
- Rahmat, Basuki. 2011. "Studi Tentang Kerajinan Kuningan di Central Of Bronzes Milik H. Istoni". Skripsi: Universitas Negeri Malang.
- Rosjoyo. 1993. "Studi Tentang Kerajinan Kuningan di Central Of Bronzes Milik H. Istoni". Skripsi: Universitas Negeri Malang. (Online) (<http://www.google.com>)



INSTRUMENT OBSERVASI KELAS X IPS SMAN 09 BOMBANA

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I.PERANGKAT GURU</b>			
1	Ada silabus yang di dalamnya terdapat kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan tugas mandiri tidak terstruktur	YA	
2	Ada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat: a. Kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan tugas mandiri tidak terstruktur b. Identitas maple, SK-KD, indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian hasil belajar, sumber belajar	YA	
3	Ada rancangan penelitian	YA	
4	Ada program remedial dan program pengayaan	YA	
5	Ada buku nilai yang memuat semua hasil belajar( nilai tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester) yang telah dilaksanakan	YA	
<b>II.KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>			
<b>A. PENDAHULUAN</b>			
1	Pembelajaran dilaksanakan di ruangan / kelas mata pelajaran	YA	
2	Guru memberi absensi dan motivasi	YA	
3	Guru memberitahu kompetensi yang akan di capai ( tujuan pembelajaran )	YA	
4	Guru menyiapkan bahan ajar	YA	
<b>B. KEGIATAN INTI</b>			

1	Guru tampak menguasai materi pembelajaran ( materi pembelajaran disampaikan dengan jelas )	YA	
2	Guru mengelolah kelas dengan baik	YA	
3	Metode/ pendekatan variatif	YA	
4	Guru menggunakan alat bantu/ media pembelajaran( alat peraga, peta, OHP, kaset dan tape recorder, computer dan LCD, CD interaktif, dsb)		TIDAK
5	Guru berperang sebagai fasilitator dalam membantu mengatasi kesulitan peserta didik	YA	
6	Guru menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik dan benar	YA	
7	Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan teknologi infirmasi( computer, internet)	YA	
8	Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajara	YA	

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU**  
**SENI BUDAYA SEBELUM PEMBELAJARAN**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa lama ibu mengajar di kelas X IPS SMAN 09 bombana.?	2 x 40 menit ( 1 x pertemuan )
2.	Berapa jumlah siswa siswi yang ibu ajar di kelas X IPS SMAN 09 Bombana.?	Ada 25 siswa
3.	Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.?	Ada beberapa siswa yang aktif dan ada pula yang kurang aktif
4.	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi pada siswa.?	Mengikuti RPP yang sudah di sepakati oleh pihak sekolah
5.	Bagaimana respon siswa pada pembelajaran.?	Sangat baik
6.	Bagaimana respon siswa ketika belajar praktek.?	Siswa sangat senang karena sangat mudah memahami pelajaran di banding materi saja
7.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model <i>problem based learning</i> .?	Iya pernah

## RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

(RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMAN 09 BOMBANA
MATA PELAJARAN	: Seni Budaya (Seni Rupa)
KELAS	: X
ALOKASI WAKTU	: 2 X 40 Menit ( 1x pertemuan )
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Teknik pembuatan benda hias (kriya kaligrafi)
KOMPETENSI DASAR	: 2.2 Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Bahan pangkal buah aren

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2

Siswa mampu :

1. Membuat desain karya seni kriya untuk benda hias dengan teknik memotong dan menyusun
2. Membuat ukuran pada desain, menentukan bahan dan teknik pembuatannya

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Disiplin ( *Discipline* )
  - Tekun ( *diligence* )
  - Tanggung jawab ( *responsibility* )
  - Ketelitian ( *carefulness* )
  - Kerja sama ( *Cooperation* )
  - Percaya diri ( *Confidence* )
  - Kecintaan ( *Lovely* )

### B. MATERI POKOK

1. Teknik pembuatan benda hias (kriya kaligrafi)
  - a. Pengertian seni kriya kaligrafi

Seni kriya kaligrafi yaitu seni kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan pangkal buah aren sebagai medianya. dalam bentuk lembaran, maka terlebih dahulu mencari bahan sesuai ukuran yang kita inginkan kemudian merancang desain dan meletakkan desain di atas permukaan papan dan meletakkan pangkal buah di atas permukaan papan sesuai pola yang sudah di tentukan.

b. Langkah-langkah dalam pembuatan seni kriya kaligraf antara lain:

- Siapkan alat dan bahan yang akan kita gunakan dalam membuat seni kriya kaligraf pangkal buah aren
- Cari referensi dari sosmet yang sesuai dengan keinginan kita
- Kemudian tempelkan pola tersebut diatas media papan yang telah di siapkan dan tempelkan pangkal buah aren ke pola yang sudah di tentukan.

c. Meletakkan pangkal buah di atas papan kemudian memberikan lem atau paku pada permukaan papan dan menunggu sampai kering.

d. Contoh gambar seni kriya kaligraf:

Gambar karya seni kriya kaligraf

### C. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, tanya-jawab, dan pemberian tugas

Model : Pembelajaran *kooperatif*

### D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-21

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru Mengajak peserta didik untuk berdo'a
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- d. Guru memotivasi siswa untuk belajar
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

1. Kegiatan Inti

- a. Menjelaskan materi dan memberikan contoh- contoh gambar.
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat desain seni kriya logam dengan tulisan kaligrafi Arab yang di kombinasi dengan desain dari tumbuh-tumbuhan dengan desain corak nusantara dan siswa harus mampu menyelesaikannya.
- c. Guru membimbing siswa jika menemukan masalah.
- d. Memberi motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya.

### 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

### E. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat : pangkal buah, papan, palu, paku, lem, pisau, gunting pemotong rumput.

Sumber : Buku teks Seni Budaya

Contoh gambar seni kriya dengan corak nusantara

### F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat desain kaligrafi dengan teknik dan corak nusantara</li> <li>Menentukan ukuran, bahan dan teknik pembuatan seni kriya kaligraf pangkal buah</li> </ul>	Tes praktik/kinerja	Uji Petik Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah desain kaligrafi dengan teknik dan corak nusantara</li> <li>Buatlah desain kaligrafi dengan teknik dan corak nusantara</li> </ul>

Kriteria penilaian membuat seni kriya kaligrafi

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan bentuk					
Penguasaan teknik					

Keterangan

5 = sangat baik

4 = baik

- 3 = cukup
- 2 = kurang
- 1 = sangat kurang

Makassar, 10 november, 2019

Guru Bidang Studi Seni Budaya



Nur Hikmah



## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 09 BOMBANA

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 11 (Dua)

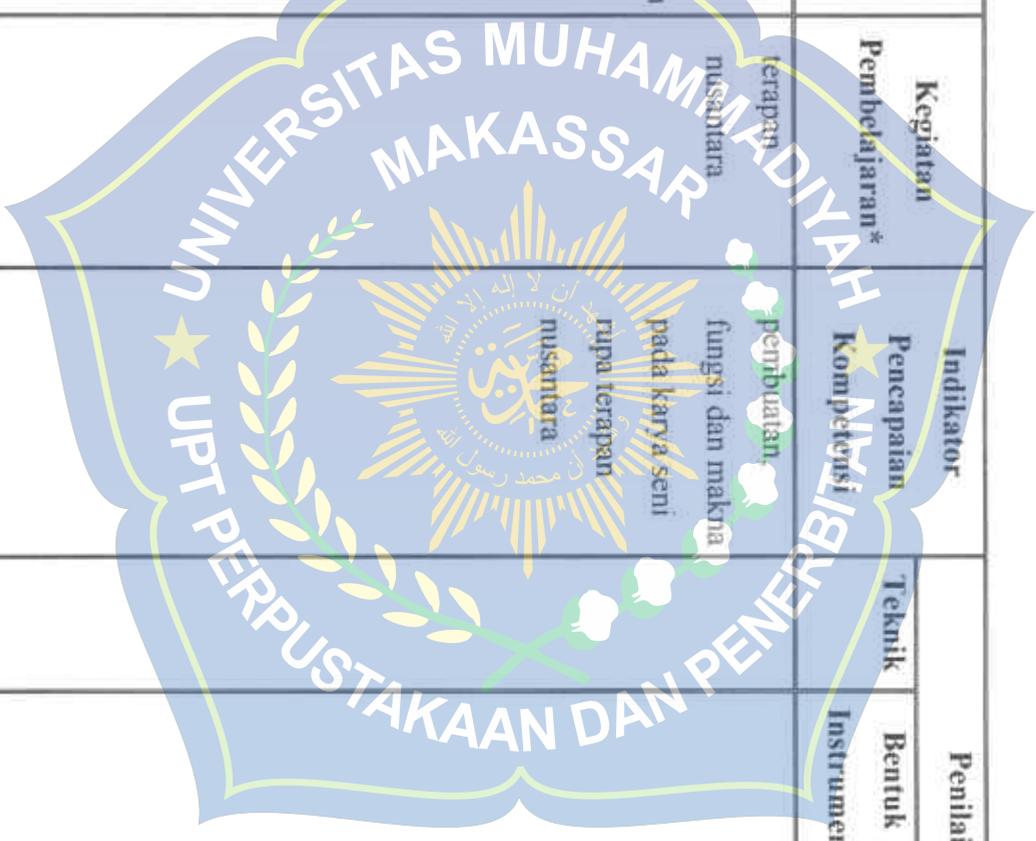
Mata Pelajaran : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Seni Rupa

1. Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
1.1. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian seni , cabang-cabang seni, unsur-unsur seni, sifat dasar seni secara umum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi tentang seni rupa nusantara</li> <li>Mengklasifikasi seni rupa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi karya seni rupa terapan nusantara</li> <li>Mengidentifikasi beragam jenis, bentuk, teknik</li> </ul>	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berikan 5 contoh hasil karya seni rupa terapan dan 5 contoh hasil karya seni rupa</li> </ul>	2 jp	Media cetak Media elektronik Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beragam jenis, bentuk, teknik pembuatan dan fungsi karya seni rupa terapan nusantara</li> </ul>	terapan nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>pembuatan fungsi dan makna pada karya seni rupa terapan nusantara</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>yang ada di nusantara.</li> <li>Masing-masing contoh berikan penjelasan tentang bahan, fungsi, teknik pembuatan dan maknanya</li> </ul>		sekitar



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap p <sup>p</sup> keunikan gagasan teknik karya seni rupa terapan nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>membuat diskusi</li> <li>Teknik penulisan hasil diskusi.</li> <li>Teknik presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan keragaman jenis, bentuk, fungsi dan makna karya seni rupa terapan nusantara</li> <li>Menulis hasil diskusi tentang tanggapan terhadap keunikan karya seni rupa terapan nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan beragam fungsi bentuk dan makna karya seni rupa terapan nusantara</li> <li>Membuat tanggapan tertulis tentang keunikan karya seni rupa terapan nusantara</li> </ul>	Tes identifikasi	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasikan hasil diskusi kelompokmu berupa tanggapan tentang keunikan gagasan teknik seni rupa terapan nusantara</li> </ul>	4 jp	Media cetak Media elektronik Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
a		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasi kan hasil diskusi</li> </ul>						
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( <i>Discipline</i> )            Tekun ( <i>diligence</i> )            Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )            Ketelitian ( <i>carefulness</i> )            Kerja sama ( <i>Cooperation</i> )            Percaya diri ( <i>confidence</i> )            Kecintaan ( <i>lovely</i> )</p>								



## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 09 BOMBANA

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Standar Kompetensi : Seni Rupa

1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Contoh Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen			
2.1. Menggambar bentuk dengan obyek karya seni rupa terapan dua dimensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar bentuk benda kubistis dan silindris (tektik perspektif, teknik arsir, komposisi, gelap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi</li> <li>Membuat gambar bentuk benda kubistis dan silindris karya seni rupa nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat sketsa gambar benda silindris dan kubistis</li> <li>Membuat gambar benda kubistis dan silindris dari karya seni rupa terapan</li> </ul>	Tes praktik/ kinerja	Uji Petik Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gambarlah sebuah desain seni kriya dua dimensi dengan corak nusantaras</li> </ul>	4 jp	Media cetak elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	terang) penggunaan media dalam menggambar bentuk karya seni rupa nusantara		nusantara					



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Kompetensi	Penilaian			Contoh Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen				
2.2. Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karya seni rupa nusantara meliputi: pengertian pengertian nusantara seni rupa dua dimensi serta contoh dan segi motif, corak, teknik dan sebagainya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat desain karya seni kriya dengan teknik dan corak nusantara</li> <li>Membuat ukuran pada desain, menentukan bahan dan teknik pembuatannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat desain kriya dua dimensi dengan teknik dan corak nusantara</li> <li>Mententukan ukuran, bahan dan teknik pembuatan karya dua dimensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uji Petik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buat gambar desain/ gambar kerja untuk karya dua dimensi dari bahan logam dengan teknik dan corak nusantara</li> </ul>	2 jp	Media cetak elektronik lingkungan sekitar		

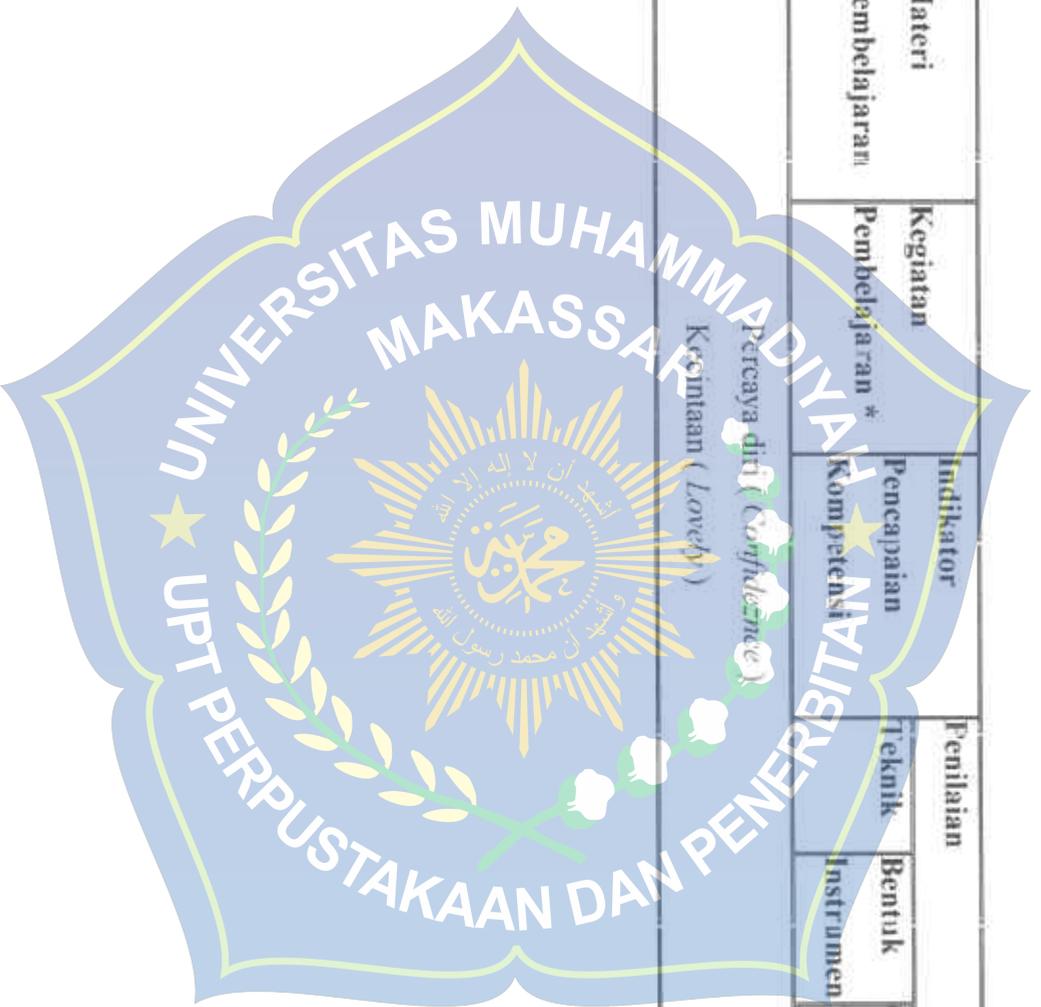
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Kompetensi	Penilaian			Contoh Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen				
2.3. Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan atkan teknik dan corak nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik-teknik pembuatan kriya dua dimensi</li> <li>Corak-corak nusantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat benda pakai dengan teknik dan corak nusantara</li> <li>Membuat hiasan dinding dari bahan logam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat benda pakai dengan memanfaatkan teknik seni kriya dengan corak nusantara</li> <li>Membuat hiasan pada benda pakai dengan corak seni rupa nusantara</li> </ul>	Tes praktik	Uji Portofolio Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah benda pakai sesuai dengan gambar desainmu dan berikan hiasan dengan corak seni rupa nusantara</li> </ul>	6 jp	Media cetak elektronik lingkungan sekitar	

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kerja sama (*Cooperation*)



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Sumber Waktu Belajar	
				Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Sumber Belajar
			Percaya diri ( <i>Confidence</i> ) Keinginan ( <i>Love</i> )					



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nasrullah  
 Tempat, Tgl Lahir : Paria, 16 Mei 1995  
 Stambuk : 10541063213  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul skripsi : Pemamfaatan Pangkal Buah Aren Dalam Berkarya Seni Kriya Pada Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana.

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rafi, M.Pd  
 2. Drs. Ali Ahmad Muhyi, M.Pd

Konsultasi Pembimbing 1

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Rabu 20/11/2019	Berkas magis ujian keluar sudah di perbaiki teknik penyelesaian. Apakah keluarkan? y/koreksi/	
2	Rabu 17/11/2019	Ada ujian	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn.  
 NBM. 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama** : Nasrullah  
**Tempat, Tgl Lahir** : Paria, 16 Mei 1995  
**Stambuk** : 10541063213  
**Jurusan** : Pendidikan Seni Rupa  
**Judul skripsi** : Pemamfaatan Pangkal Buah Aren Dalam Berkarya Seni Kriya Pada Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana.

**Pembimbing** : 1. Dr. Muhammad Rafi, M.Pd  
 2. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	4/12/19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- beri halaman dan kode rumawi setiap babnya di pendahuluan</li> <li>- lampirkan foto saat observasi di wawancara</li> <li>- perbaiki bahasa bahasan</li> </ul>	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa

**Dr. Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn.**  
 NBM. 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nasrullah  
 Tempat, Tgl Lahir : Paria, 16 Mei 1995  
 Stambuk : 10541063213  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul skripsi : Pemamfaatan Pangkal Buah Aren Dalam Berkarya Seni Kriya Pada Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana.

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rafi, M.Pd  
 2. Drs. Ali Ahmad Muhydy, M.Pd

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	29/10 2010	perbaiki lek mtk pengekhannya perbaiki kata/ka jimat bagian sering kardus bahasan mtk lampirkan format observasi & wawancara cukupnya lampirkan silabus dan RPP. suru bid. smp	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn.  
 NBM. 431 879



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nasrullah  
Tempat, Tgl Lahir : Paria, 16 Mei 1995  
Stambuk : 10541063213  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul skripsi : Pemamfaatan Pangkal Buah Aren Dalam Berkarya Seni Kriya Pada Siswa Kelas X IPS SMAN 09 Bombana.

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Rafi, M.Pd  
2. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	27/12 2018	Setoran 4 kproes	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn.  
NBM. 431 879



NASRULLAH 10541063213  
by Tahap Skripsi

Submission date: 21-Sep-2021 06:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 1653771807

File name: SKRIPSI LENGKAP.pdf (1.68M)

Character count: 6984

Word count: 46991

SRULLAH 10541063213

QUALITY REPORT

24%	23%	3%	9%
COPYRIGHT INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

eprints.unm.ac.id	Internet Source	3%
yabumallabasa.blogspot.com	Internet Source	3%
eprints.uny.ac.id	Internet Source	3%
akhmadsudrajat.files.wordpress.com	Internet Source	3%
dl.dropboxusercontent.com	Internet Source	3%
id.123dok.com	Internet Source	2%
text-id.123dok.com	Internet Source	1%
digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet Source	1%
Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	Student Paper	1%



203.160.128.14

Internet Source

1%

[jurnal.unimed.ac.id](http://jurnal.unimed.ac.id)

Internet Source

1%

[jurnal-online.um.ac.id](http://jurnal-online.um.ac.id)

Internet Source

1%

Hilma Mitalia Shalihah. "PEMBELAJARAN SENI KRIYA PAPER CUTTING DAN TARI PADA SISWA SMP KELAS VII". Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021

Publication

1%

[lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Internet Source

1%

[documents.mx](http://documents.mx)

Internet Source

1%

[repository.atmaluhur.ac.id](http://repository.atmaluhur.ac.id)

Internet Source

1%

Include quotes  On

Exclude matches  < 1%

Include bibliography  On

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Paria pada tanggal 16 Mei 1995, anak pertama dari dua bersaudara, terlahir dengan Nama Nasrullah, Nomer Hp 0822 9070 7131, rumah kediaman di Dusun Paria Desa Paria Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana. Pendidikan dasar yang pernah ditempuh penulis di SDN 45 Mulaeno, dengan jangka waktu enam tahun, lulus pada tahun pelajaran 2007. Pendidikan Menengah Pertama ditempuh di SMPN 16 Poleang Tengah, dengan jangka waktu tiga tahun, lulus pada tahun pelajaran 2010. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMAN 09 Bombana, dengan jangka waktu tiga tahun, lulus pada tahun pelajaran 2013. Perguruan Tinggi ditempuh di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Pendidikan Seni Rupa, sejak tahun 2013 sampai sekarang.

